



INTISARI

Laporan Akhir ini bertujuan untuk mendeskripsikan Dinas Kebudayaan Bantul dan menganalisis *engagement rate* Instagram Dinas Kebudayaan Bantul untuk menyebarkan informasi dan mempromosikan *event*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menjadi partisipan langsung melalui program Praktek Kerja Lapangan selama dua bulan dari 3 Februari 2020 sampai 27 Maret 2020 di kantor Dinas Kebudayaan Bantul. Metode selanjutnya yaitu melakukan wawancara dengan staff Dinas Kebudayaan Bantul. Metode lain yang dilakukan adalah mengambil data melalui berbagai sumber antara lain, buku elektronik, jurnal elektronik, dan artikel dari internet sebagai bahan studi pustaka. Hasil penelitian menjelaskan profil Dinas Kebudayaan Bantul dan analisa *engagement rate* Instagram Dinas Kebudayaan Bantul sebagai alat untuk media promosi. Hasil studi menunjukkan bahwa *engagement rate* Instagram milik Dinas Kebudayaan Bantul kurang efektif karena tidak mencapai standar *engagement rate* yaitu 3% per akun Instagram.

Kata Kunci: Dinas Kebudayaan Bantul, Media Sosial, Instagram, *Engagement Rate*.



ABSTRACT

This final paper aims to describe Dinas Kebudayaan Bantul and analyse the engagement rate Dinas Kebudayaan Bantul's Instagram to spread information and promoting the events. The data collection method was carried out by observing directly through Field Work (PKL) for two months from February 3rd, 2020 to March 27th, 2020, at the Dinas Kebudayaan Bantul office. The following method conducted was interviews with Dinas Kebudayaan Bantul staff. Another method is carried out by taking data through various sources including electronic books, electronic journal and articles from the internet as a literature study material. The result of the study is to explain about profile of Dinas Kebudayaan Bantul and analyse of Dinas Kebudayaan Bantul's Instagram as media promotion. Study proves that Dinas Kebudayaan Bantul's Instagram engagement rate is less effective because it does not meet the standard requirement which is 3% per Instagram account.

Keywords: Dinas Kebudayaan Bantul, Social Media, Engagement Rate.